

ABSTRAK

Pajak dipandang sangat penting di dalam Negara yang bersifat kesejahteraan (welfare state) yaitu sebagai salah satu pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Negara yang bersangkutan. Indonesia termasuk salah satu Negara yang menempatkan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan Negara, tentunya pidana adalah upaya terakhir dalam penyelesaian perkara tindak pidana perpajakan yang tentunya seperti halnya dalam pasal 44B undang-undang tentang tata cara perpajakan asas ultimum remedium terkandung daalam bunyi pasal tersebut dalam hal cv jasa media advertesing selaku wajib pajak yang tidak membayarkan pajak pertambahan nilai adalah contoh kasus yang ada di pengadilan negeri semarang dalam hal penerapakan asas ultimum remedium tersebut.

Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa penerapan asas Ultimum Remedium dalam penjatuhan sanksi terhadap wajib pajak yang melakukan tindak pidana perpajakan .Untuk mengetahui dan menganalisa, pertimbangan hakim dalam memeriksa dan memutus perkara tindak pidana perpajakan, kendala yang dihadapi serta solusi dalam penerapan asas Ultimum Remedium dalam penjatuhan sanksi terhadap wajib pajak yang melakukan tindak pidana perpajakan.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer dan sekunder. Serta tipe penelitian ini adalah deskriptif analitis, Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara, dan data sekunder dengan membaca, mengkaji dan menganalisa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier dengan teknik analisis kualitatif, ditafsirkan secara logis dan sistematis dan ditarik kesimpulan.

Bahwasanya bentuk penerapan asas ultimum remedium dalam tindak pidana perpajakan telah dilakukan dari awal penanganan perkara dengan bentuk penawaran pemanfaatan undang-undang amnesti pajak dan pasal 44b undang-undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan , serta pertimbangan hakim ialah wajib pajak telah menikmati hasil dari tindak pidana perpajakan, kendala yang dihadapi dalam penerapannya adalah kondisi keuangan tidak mencukupi dan perusahaan telah tutup, solusi dalam penerapan asas ultimum remedium terhadap wajib pajak yang melakukan tindak pidana perpajakan.

Kata Kunci : *penerapan, asas ultimum remedium, tindak pidana perpajakan, wajib pajak*

ABSTRACT

Taxes are considered very important in a welfare state, which is one of the revenues to increase the social welfare of the people in the country concerned. Indonesia is one of the countries that places tax as one of the sources of state revenue, of course criminal is the last effort in settling tax crime cases which is certainly like the case in article 44B of the law concerning the taxation procedures of the principle of ultimum remedium contained in the sound of the article in terms of cv media advertising services as taxpayers who do not pay value added tax are examples of cases in the Semarang district court in terms of applying the principle of the ultimum remedium.

This study is to find out and analyze the application of the Ultimum Remedium principle in imposing sanctions on taxpayers who commit tax crimes. To find out and analyze, the judge's considerations in examining and deciding tax crime cases, the obstacles encountered and the solutions in applying the Ultimum Remedium principle in imposing sanctions against taxpayers who commit tax crime.

The research method used is sociological juridical using primary and secondary data. As well as this type of research is analytical descriptive, primary data collection techniques conducted by interviews, and secondary data by reading, studying and analyzing primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials with qualitative analysis techniques, interpreted logically and systematically and drawn conclusions.

That the form of the application of the principle of ultimum remedium in tax criminal offenses has been carried out from the beginning of the handling of the case by offering the use of the tax amnesty law and article 44b of the law on general provisions and taxation procedures, and the judge's consideration is that the taxpayer has enjoyed the results of the act criminal taxation, the obstacles faced in its application are insufficient financial conditions and the company has been closed, the solution in applying the principle of ultimum remedium to taxpayers who commit tax crime.

Keywords: implementation, ultimum remedium principle, tax crime, taxpayer